PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA N 1 NGANJUK 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :

SURYADI
NIM. 11.1.01.09.0916

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

SURYADI
NIM. 11.1.01.09.0916

Dengan Judul :

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA N 1 NGANJUK 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

SURYADI
NIM. 11.1.01.09.0916

Dengan Judul :

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN
PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
DI SMA N 1 NGANJUK 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal : _____
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Ranca Setyawati, M.Pd.

iii

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA N 1 NGANJUK 2014/2015

SURYADI
NIM. 11.1.01.09.0916

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd..
Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SURYADI: Perbedaan *Clear Shoot* Dari Sisi Kanan Dengan Dari Depan Papan Pantul Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Nganjuk Tahun 2014/ 2015, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UNP Kediri 2015.

Kata kunci :Clear shoot, dari sisi kanan, dari depan papan pantul

Penelitian ini bertujuan untuk perbedaan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk, selain itu untuk mengetahui yang lebih baik antara *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan metode survey dengan pendekatan tes dan pengukuran. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan data menggunakan survey dengan instrument yang digunakan tes menembak bola ke ring dari sisi kanan dan depan papan pantul yang koefisien reliabilitas sebesar 0,851 untuk tes menembak dari sisi kanan papan pantul, dan 0, 810 untuk tes menembak dari sisi depan papan pantul. Teknik analisis data menggunakan analisis *uji t*, melalui uji prasyarat normalitas, dan uji homogenitas.

Hasil *uji t* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,358 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,677 (9,358 > 1,677). Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk. Nilai rerata *shooting* dari sisi depan papan pantul sebesar 5,60, sedangkan rerata *shooting* dari sisi kanan papan pantul sebesar 3,76, sehingga dapat disimpulkan bahwa *shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik daripada *shooting* dari sisi kanan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk.

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolabasket merupakan salah satu jenis olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan dengan tangan. Dalam perkembanganya permainan bolabasket menjadi olahraga yang popular di tengah-tengah masyarakat, terutama kaum remaja. Selain menyuguhkan permainan yang atraktif, olahraga ini juga dapat disuguhkan sebagai hiburan dan memiliki nilai jual. Permainan bolabasket di daerah perkotaan diajarkan sejak remaja duduk di bangku sekolah dasar atau ketika masih anak-anak.

Permainan bolabasket masuk dalam permainan bola besar yang dalam permainannya dimainkan oleh 10 orang yang terbagi dalam 2 regu atau 2 kelompok yang saling berlawanan. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke ring lawan atau yang disebut basket, sehingga permainan ini disebut permainan bolabasket. Meskipun permainan ini tergolong sulit bagi anak usia SD, namun anak-anak senang memainkan permainan bolabasket. Hal ini dikarenakan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang gemar bermain, sehingga permainan apa pun itu asal dalam bentuk permainan, rata-rata siswa pasti senang mengikutinya.

Permainan bolabasket di SMA N 1 Nganjuk merupakan salah satu olahraga favorit. Sekolah memiliki fasilitas yang cukup lengkap baik lapangan, bola, maupun pelatih. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pun sangat aktif diselenggarakan. Latihan bolabasket pada ekstrakurikuler bola basket sepekan sebanyak 2 kali. Selama ini kendala-kendala yang dialami pun kurang berarti karena siswa yang berminat pada ekstrakurikuler bolabasket cukup banyak. Tercatat pada bulan Maret 2012 terdapat 50 siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Prestasi siswa dalam olahraga bolabasket cukup menonjol, contohnya dalam kegiatan kejuaraan bolabasket antar sekolah baik di tingkat keccamatan, kabupaten, maupun provinsi sering memperoleh juara. Hal ini tentu saja menjadi motivasi bagi guru penjas di SMA N 1 Nganjuk untuk mengembangkan olahraga bolabasket di skeolah ini. Selain itu, kondisi ini menjadi indikasi berkembangnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik-teknik yang ada dalam permainan bolabasket. Teknik terebut meliputi menggiring, mengumpan, menembak, dan lain-lain.

Menurut Rachmad Supono (1970: 44) teknik dasar dalam permainan bolabasket adalah: menggiring bola (*dribble*), menangkap bola (*catching*), mengoper bola (*passing)*, dan menembak bola (*shooting*). Teknik menembak dalam olahraga bolabasket merupakan salah satu teknik

yang sangat penting, karena dengan memperoleh angka yang didapat dan hasil tembakan ini yang akan menentukan kalah menangnya suatu tim dalam permainan bolabasket.

Pengertian menembak itu sendiri adalah usaha yang dilakukan seorang pemain untuk memasukkan bola ke dalam papan pantul lawan dengan tujuan memperoleh angka atau skor sebanyak-banyaknya. Menurut Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (1999: 52) menyatakan tembakan adalah memegang bola dengan satu tangan atau dua tangan kemudian mengarahkan bola menuju papan pantul. Apabila dilihat pada kenyataannya di lapangan, tembakan yang dilakukan terdiri dan tiga katagori nilai, yaitu: (1) Nilai 1, apabila tembakan dilakukan pada saat tembakan hukuman, (2) Nilai 2, apabila tembakan lapangan dilakukan didalam daerah 2 angka, dan (3) Nilai 3, apabila tembakan lapangan dilakukan diluar garis daerah 3 angka. Semua klasifikasi nilai tersebut sama pentingnya, karena semua tembakan dilakukan yang dihasilkan setiap pemain sangat membantu dalam perolehan nilai keseluruhan setiap tim, terutama perolehan angka sangat diharapkan dan pemain yang bertugas sebagai penembak.

Saat melakukan tembakan (kecuali teknik *slam dunk*) seorang pemain harus memperhatikan posisi dan sasaran yang akan ditujunya. Apakah bola akan diarahkan langsung ke papan pantul (*clear shoot*) atau memantulkan ke papan belakang terlebih dahulu (*bank shoot*). Hal ini juga tergantung pada posisi penembak dan posisi kanan papan pantul, depan papan pantul atau kiri papan pantul tergantung juga dan jarak antara penembak dengan papan pantul.

Pada dasarnya seluruh tembakan dapat menggunakan *clear shoot* maupun *bank shoot*, namun setiap tembakan yang dilakukan harus memperhatikan posisi pada saat melakukan tembakan. Tembakan yang mempunyai nilai 1 angka, pemain bolabasket cenderung melakukan *clear shoot*. Demikian juga tembakan yang bernilai 3 angka, jarak yang jauh yang membuat pemain lebih memilih untuk berkonsentrasi pada *clear shoot*. Namun pada kenyataan tembakan yang bernilai 2 angka memiliki jarak berbeda-beda dan tidak terlalu jauh. Sehingga menimbulkan suatu pertanyaan tembakan manakah yang lebih baik untuk digunakan pada tembakan 2 angka.

Pada siswa SMA N 1 Nganjuk yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, kemampuan *clear shoot* belumlah seperti yang diinginkan. Saat berlatih siswa cenderung kesulitan melakukan *clear shoot* jika dilakukan dengan beberapa arah. Siswa masih terpaku pada arah tertentu, bahkan beberapa siswa kesulitan saat melakukan dari sisi kiri papan pantul. Hal ini tentu saja perlu diperhatikan agar semakin lama

kemampuan bermain bolabasket siswa SMA N 1 Nganjuk semakin baik.

Kondisi kemampuan *clear shoot* makin terlihat saat siswa berada dalam pertandingan. Siswa yang melakukan tembakan *clear shoot* dari sisi depan papan pantul lebih sering dilakukan dari pada sisi yang lain. Hal ini tentu saja perlu kita telaah lebih dalam agar kelak ada jalan solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan pertimbangan di atas maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui perbedaan *clear shoot* dari sisi depan dan kanan papan pantul dalam permainan bolabasket.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Nazir (2003: 56), metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survei membedah dan menguliti serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situsi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA N 1 Nganjuk. *Shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik daripada *Shooting* dari sisi kanan papan pantul, dengan rerata yang diperoleh tendangan *Shooting* dari sisi depan papan pantul sebesar 5,60, sedangkan rerata *Shooting* dari sisi kanan papan pantul sebesar 3,76.

D. Daftar Pustaka

Brittenham, Greg. (1998). *Bola Basket Panduan Lengkap*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Dedy Sumiyarsono. (2002). Ketrampilan Bolabasket. Yogyakarta: FakultasIlmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta

Imam Sodikun. (1991). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lieberman – Cline, Nancy. (1997). Bola Basket untuk Wanita. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Machfud Irsyada. (2000).*Bola Basket.* Depdiknas.

Nazir, Moh. (2003). Metode Penelitian. Cetakan V. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia

PERBASI. (1999). Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.

----------. (2004). Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.

Rachmad Supomo. (1970). *Pengetahuan Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemuda dan Olahraga.

Satria. (2009). Perbedaan Efektivitas *Lay Up Shoot* dengan Cara Melalui Papan Pantul dan Langsung ke Ring Basket Pada Mahasiswa Putra yang Mengikuti UKM Bolabasket di UNY tahun ajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

Sudjana. (1996). Metode Statistik. Edisi ke-enam. Bandung: Tarsito.

Suharsimi Arikunto. (1998). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

----------. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta: Renika Cipta.

Sukintaka. (1979). Permainan dan Metodik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumadi Suryabrata. (1991). Metodologi Penelitian. Cetakan ke-enam. Jakarta: Rajawali Pers

----------. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sutrisno Hadi. (1981). Metodologi Research l. Yogyakarta: Andi Offset.

Vancil Mark. (1958). NBA Basketball Offence Basics. New York: Sterling Publishing Co., Inc.,

Vic Ambler. (1982). Petunjuk Untuk Para Pelatih dan Pemain Bolabasket. Bandung: Pionir.

William, Joe. (1973). *Winning Basket Ball*. New York City: Galarhad Books.

Wissel, Hall. (1997). Bola Basket program Pemahiran Teknik dan Taktik. Jakarta: Raja Grafindo.

----------. (2001). Bola Basket. Jakarta: PT Raja Grafindo.